

ABSTRACT

Hilmi fatwa, nim; 1052611337020. The Role Of The Enrekang Regency Religious Court In Mediation In Overcoming Divorce Cases In 2021-2022 (Supervised By Hasan Bin Juhanis And Ahmad Muntadzar).

This study aims to determine the divorce rate and the role of the enrekang regency religious court in mediation to overcome divorce cases in 2021-2022.

This research uses field research, using qualitative and quantitative approaches. This research involves from data sources through observation, interviews, data documents, and documentation.

The results of this study indicate that based on the data and sources obtained, it can be seen that there was a decrease in the number of divorce cases in the enrekang religious court from 2021 with a total of 338 to 2022 with as many as 325 by 3.5%. The total number of cases filed with the court during this period was 1134, of which 560 were divorce cases. Furthermore, the data shows that in the context of divorce, more wives sued their husbands for divorce than husbands sued their wives. And the role of the enrekang religious court covers three main aspects: divorce prevention, counseling for parties seeking divorce, and divorce processing. In preventing divorce, the court focuses on understanding the complexities and risks of divorce, providing guidance and advice to parties seeking divorce, and conducting up to two mediations to stimulate household restoration. Counseling for the parties to a divorce involves information about the mediation process and education about communication, with the mediator guiding the conversation, seeking agreement, and providing advice on maintaining a good relationship. At the divorce processing stage, the court becomes involved after mediation attempts have been unsuccessful, conducting the divorce process in accordance with the law. Enrekang's mediation successes have increased from year to year, although the number of entries has also increased. This reflects improvements in the efficiency of the mediation process over the period.

Key words: role, court, divorce, mediation cases

ABSTRAK

Hilmi Fatwa, NIM; 1052611337020. *Peran Pengadilan Agama Kabupaten Enrekang Dalam Mediasi Menanggulangi Kasus Perceraian Tahun 2021-2022* (Dibimbing oleh Hasan Bin Juhanis dan Ahmad Muntadzar).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Perceraian Dan Peran Pengadilan Agama Kabupaten Enrekang Dalam Mediasi Menanggulangi Kasus Perceraian Pada Tahun 2021-2022.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dari sumber data melalui observasi, wawancara, dokumen data, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan data dan sumber yang diperoleh, terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah perkara perceraian di Pengadilan Agama Enrekang dari tahun 2021 dengan jumlah 338 ke tahun 2022 dengan sebanyak 325 dengan sebesar 3,5%. Jumlah total perkara yang diajukan ke pengadilan selama periode tersebut adalah 1134, dan sebanyak 560 perkara di antaranya merupakan perkara perceraian. Lebih lanjut, data menunjukkan bahwa dalam konteks perceraian, jumlah istri yang menggugat suami untuk bercerai lebih banyak dibandingkan suami yang menggugat istrinya. Dan peran Pengadilan Agama Enrekang mencakup tiga aspek utama: pencegahan perceraian, penyuluhan bagi pihak yang hendak bercerai, dan pemrosesan perceraian. Dalam mencegah perceraian, pengadilan menitikberatkan pada pemahaman kompleksitas dan risiko perceraian, memberikan petunjuk serta nasehat kepada pihak yang ingin bercerai, dan melakukan mediasi hingga dua kali untuk merangsang pemulihan rumah tangga. Penyuluhan bagi pihak yang hendak bercerai melibatkan penerangan tentang proses mediasi dan pendidikan mengenai komunikasi, dengan mediator yang memandu perbincangan, mencari kesepakatan, dan memberikan nasehat untuk mempertahankan hubungan yang baik. Pada tahap pemrosesan perceraian, pengadilan terlibat setelah upaya mediasi tidak berhasil, menjalankan proses perceraian sesuai peraturan hukum. Peningkatan keberhasilan mediasi Enrekang dari tahun ke tahun, meskipun jumlah data yang masuk juga meningkat. Hal ini mencerminkan perbaikan dalam efisiensi proses mediasi selama periode tersebut.

Kata kunci: Peran, Pengadilan, Perceraian, Kasus Mediasi